

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Lincoln dan Denzin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan penalaran ilmiah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.¹ Berdasarkan pengetahuan ini, dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan informasi dari suatu peristiwa untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif digunakan dalam jenis penelitian ini.

Penelitian deskriptif, fokusnya adalah mendiskripsikan suatu peristiwa, fenomena, kondisi atau gejala yang terjadi saat ini. Peneliti berusaha menangkap peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian kemudian digambarkan sebagaimana adanya.² Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, setelah itu peneliti menerapkan prosedur untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan Program Kediri Peduli pada BAZNAS Kota Kediri secara mendalam dan terperinci.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung di lapangan dan memperoleh informasi serta data yang diperlukan secara langsung. Peneliti mengumpulkan data dari lembaga terkait, seperti catatan, dokumen, dan

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak Publisher, 2018), hlm 8.

² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*, Cetakan ke-satu (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 336.

hasil wawancara. Penelitian ini, peneliti berperan sebagai salah satu elemen kunci yang berperan penting.

Kehadiran peneliti dalam mendapatkan data di lapangan telah dilakukan sebanyak tiga kali. Penelitian pertama peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024 untuk mencari data mengenai struktur organisasi, sejarah berdirinya BAZNAS Kota Kediri dan data pendistribusian zakat, pada saat itu peneliti menemui Bapak Drs. H. Dawud Syamsuri dan Ibu Siti Nurrachmasari, S.Sos selaku Pimpinan BAZNAS Kota Kediri dan Staff Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Penelitian kedua, peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2024, untuk mendapatkan data berupa dokumen dan hasil wawancara terkait mekanisme pendistribusi program Kediri Peduli.

Penelitian ketiga, peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2024, penelitian ini peneliti lakukan dengan mewawancarai beberapa mustahik penerima bantuan program Kediri Peduli yaitu ibu Aminah dan Ibu Samini terkait dengan manfaat yang dirasakan setelah menerima bantuan dari BAZNAS Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Kediri pada salah satu Lembaga Amil Zakat. BAZNAS Kota Kediri yang beralamat di Jalan Bandar Ngalim No. 12 Bandar Kidul, Kota Kediri dipilih sebagai Lembaga Amil Zakat. Pemilihan lokasi penelitian di daerah ini dilakukan dengan mempertimbangkan seberapa efektif program Kediri Peduli dalam mensejahterakan *mustahik*. Alasan pemilihan di BAZNAS Kota Kediri

adalah karena program Kediri Peduli cukup penting dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat khususnya di wilayah Kota Kediri. Program Kediri Peduli juga memiliki keunikan tersendiri dengan menggabungkan kegiatan penyaluran bantuan dan pemberdayaan masyarakat dalam satu program. Penelitian ini didasarkan pada program Kediri Peduli yang memprioritaskan anggota masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan keuangan yang mereka butuhkan.

D. Sumber Data

Menurut Moleong, sumber data adalah kata dan frasa, diikuti data sekunder seperti dokumen dan bahan lainnya. Pada bagian yang berkaitan dengan hal tersebut, terlihat jelas bahwa data disajikan dalam bentuk teks, angka, gambar, dan statistik.³

Subjek ringkasan data penelitian adalah bagaimana data tersebut diperoleh. Menurut Moleong, data primer dalam penelitian kuantitatif adalah hasil wawancara, sedangkan data sekunder adalah informasi dari dokumen atau sumber lain. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumbernya untuk dianalisis dan dicatat dalam bentuk literasi pertama dan berfungsi sebagai dasar penyelidikan.⁴ Informasi yang berhasil dikumpulkan berkaitan

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 157

⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 42

dengan efektivitas program Kediri Peduli dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik pada BAZNAS Kota Kediri.

Data primer pada penelitian ini didapatkan peneliti dengan beberapa narasumber antara lain :

a. Pimpinan BAZNAS Kota Kediri

Bapak Drs. H. Dawud Syamsuri, peneliti memilih Bapak Drs. H. Dawud Syamsuri sebagai narasumber dikarenakan beliau sebagai pimpinan BAZNAS Kota Kediri dan yang paham betul terkait dengan BAZNAS Kota Kediri. Wawancara dengan Bapak Drs. H. Dawud Syamsuri hanya dilakukan satu kali yaitu pada tanggal 20 Mei 2024

b. Staff Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Ibu Siti Nurrachmasari, S.Sos., peneliti memilih Ibu Siti Nurrachmasari, S.Sos. sebagai narasumber dikarenakan beliau bertugas dalam menjalankan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shodaqah yang ada di BAZNAS Kota Kediri. Proses penggalian data dengan beliau dilakukan secara *online* dan tatap muka secara langsung. Wawancara melalui tatap muka secara langsung dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu :

1. 20 Mei 2024, di kantor BAZNAS Kota Kediri
2. 23 Mei 2024, di kantor BAZNAS Kota Kediri
3. 1 Juni 2024, di kantor BAZNAS Kota Kediri

c. Staff Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I., peneliti memilih Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I., dikarenakan beliau bertugas dalam hal penyusunan

perencanaan, implementasi, dan evaluasi terkait pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Kediri. Proses penggalan data dengan beliau dilakukan tatap muka secara langsung. Wawancara melalui tatap muka secara langsung dilakukan sebanyak dua kali, yaitu :

1. 23 Mei 2024, di kantor BAZNAS Kota Kediri.
2. 1 Juni 2024, di kantor BAZNAS Kota Kediri.

d. Mustahik

Peneliti memilih 10 orang *mustahik* penerima bantuan Program Kediri Peduli yaitu, Ibu Samini, Bapak Jamal, Abi Maskur, Ibu Sundari, Aminah, Lilis, Bapak Sutono, Ibu Jumaati, Marwiyati, dan Bapak Purwanto, dikarenakan pihak tersebut sumber utama penerima manfaat yang merasakan dampak program Kediri Peduli.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui membaca, penelitian, dan penyelidikan melalui cara lain yaitu dari sumber literatur, buku, dan dokumen. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui struktur organisasi BAZNAS Kota Kediri, data laporan tahunan BAZNAS Kota Kediri, program-program BAZNAS Kota Kediri, situasi dan kondisi lingkungan BAZNAS Kota Kediri serta artikel dalam bentuk jurnal dari penelitian lain untuk mendukung teori dan penelitian skripsi terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian, juga harus mempertimbangkan langkah-langkah teknik pengumpulan data unruk memperoleh informasi yang benar. Berdasarkan

hal tersebut, peneliti akan menggunakan teknik berikut untuk mendukung pengumpulan data :

a. Observasi

Observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan memperhatikan suatu obyek dengan menggunakan pancaindra.⁵ Observasi atau pengamatan merupakan suatu alat mengumpulkan data dengan cara memperhatikan atau mengamati kemudian mencatat secara kronologis hasil dari gejala yang telah diselidiki.⁶

Peneliti secara langsung mengunjungi lokasi penelitian melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan di BAZNAS Kota Kediri dan mengunjungi *mustahik* penerima bantuan Program Kediri Peduli. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi informasi mengenai penyaluran bantuan program Kediri Peduli untuk meningkatkan kesejahteraan *mustahik* serta informasi mengenai *mustahik* penerima bantuan jenis ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik menggali informasi yang melibatkan penggalan data langsung dari sumber data atau seseorang, dengan cara bercakap langsung atau kegiatan tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap dan jelas, klarifikasi dari informan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti mendapatkan temuan tentang

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2018), hlm 103.

⁶ Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 70.

kebenaran melalui sumber informasi dengan cara interaksi secara langsung dan saling bertemu bertanya dan menjawab dengan orang yang mampu memberikan keterangan pasti.

Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana pewawancara telah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebagai panduan untuk melakukan wawancara.⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Pimpinan BAZNAS Kota Kediri yaitu Bapak Drs. H. Dawud Syamsuri untuk memperoleh data visi misi BAZNAS, dan program-program BAZNAS.
2. Pengurus BAZNAS yaitu Ibu Siti Nurrachmasari, S.Sos dan Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I untuk memperoleh data bagaimana implementasi pelaksanaan program-programnya, dan data dana ZIS BAZNAS.
3. *Mustahik* (penerima bantuan) yaitu Ibu Samini, Bapak Jamal, Abi Maskur, Ibu Sundari, Aminah, Lilis, Bapak Sutono, Ibu Jumaati, Marwiyati, dan Bapak Purwanto untuk mengetahui dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan program Kediri Peduli dari BAZNAS Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang berasal dari data perusahaan seperti catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, biografi, peraturan dan sebagainya. Dokumentasi peneliti gunakan untuk

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

mengumpulkan data sekunder bisa berbentuk gambar seperti foto, video, dan struktur organisasi perusahaan.⁸ Dokumentasi juga berupa rekam atau rekaman peristiwa, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari BAZNAS Kota Kediri untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk memeriksa informasi yang dikumpulkan catatan lapangan, wawancara, dokumen dan sumber-sumber lain, membuat data lebih mudah dipahami oleh penulis dan orang lain dengan cara mengklasifikasikan data, membagi data ke dalam unit-unit, mengagregasikan data, mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih data apa yang signifikan, dan menarik kesimpulan.

Secara umum Miles dan Huberman berasumsi bahwa analisis terdiri dari tiga aliran aktivitas yang bersamaan, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah prosedur untuk mengubah data mentah menjadi bentuk yang dapat digunakan setelah ditulis dalam bentuk tulisan. Mereduksi data berarti merangkum, fokus pada isu yang paling penting, mengidentifikasi tema dan bahasa. Tahapan ini data mengenai Efektivitas Program Kediri Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik pada BAZNAS Kota Kediri kemudian akan dianalisis dengan melakukan reduksi yaitu di rangkum sesuai fokus kajian penelitian.

b. Penyajian Data

⁸ Albi Anggito, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm 145.

Penyajian data adalah proses mengorganisasi informasi yang membantu dalam menarik kesimpulan dari penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan serta merekomendasikan langkah-langkah yang perlu diambil. Penyajian disini dilakukan penulis sebagai hasil dari reduksi data yaitu berupa deskripsi dari apa yang didapat selama proses mengumpulkan data baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk disajikan menjadi karya ilmiah berupa skripsi. Penelitian ini, penulis menyajikan data mengenai Efektivitas Program Kediri Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahik* pada BAZNAS Kota Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah peneliti mencari sesuatu yang signifikan yang dapat membantu menyelesaikan rumusan pertanyaan. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan guna menjawab fokus penelitian yang diangkat. Penarikan kesimpulan dapat disajikan setelah seluruh data disajikan secara lengkap, rinci, sistematis, dan deskriptif. Kesimpulan berisikan data yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi.

G. Keabsahan Data

Penelitian ini dalam melakukan keabsahan data (*credibility*) menggunakan teknik sebagai berikut :⁹

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan kegiatan ini dengan maksud mendalami dan memahami terhadap apa yang di teliti, sehingga peneliti benar-benar memperoleh informasi objek secara akurat tanpa adanya pengaruh subjektivitas dan pengamatan penelitian. Perpanjangan penelitian dilakukan untuk memperoleh data selengkap-lengkapny sampai dinyatakan skripsi ini layak oleh para pembimbing dan penguji. Peneliti terus melengkapi data apabila pada waktu ujian data masih dinyatakan kurang.

b. Ketekunan

Peneliti melakukan pengecekan yang cermat dan menyeluruh terhadap faktor yang ada, dimana dari hasil ketekunan ini akan memberikan informasi yang tepat dan jelas mengenai subjek penelitian. Ketelitian dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan konfirmasi ulang kepada narasumber dan juga membaca hasil penelitian ini berulang kali, baik oleh peneliti maupun pihak lain.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan berbagai sumber diluar data. Temuan penelitian kemudian diperiksa ulang untuk memastikan kesesuaiannya. Penelitian ini

⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 192.

menggunakan Triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan partisipan penelitian. Metode ini menghasilkan perspektif yang berbeda (*insight*) atau perspektif yang berbeda tentang fenomena yang diteliti.

Triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda sehingga dapat diambil pengertian dari sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari pihak BAZNAS Kota Kediri yaitu, pimpinan dan beberapa staff pengelola dengan *mustahik* Program Kediri Peduli BAZNAS Kota Kediri. Triangulasi sumber dilakukan untuk memvalidasi hasil data yang lebih akurat.

2. Triangulasi waktu

Peneliti melakukan wawancara dalam beberapa kali pertemuan tidak hanya pada satu waktu.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini, peneliti menggali data dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap, yang dikenal sebagai tahap orientasi, melibatkan berbagai kegiatan seperti menetapkan arah penelitian, menyelaraskan paradigma dengan teori dan prinsip yang relevan, mengeksplorasi konteks penelitian

termasuk melakukan observasi awal di BAZNAS Kota Kediri, menyiapkan proposal penelitian dan mengadakan seminar proposal, serta memenuhi persyaratan administrasi untuk perizinan penelitian terhadap subyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, mengetahui kondisi di lapangan, dan mengumpulkan informasi dari informan berdasarkan fokus penelitian. Tahap pelaksanaan dapat dibagi dalam beberapa bagian sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari dokumen resmi untuk digunakan sebagai penelitian, seperti wawancara untuk mendapatkan informasi tentang penyaluran bantuan di BAZNAS Kota Kediri.
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yang memiliki kaitan dengan penelitian yang diangkat.

3. Tahap Analisis Data

Tahap Analisis Data, informasi yang dikumpulkan dari catatan, wawancara mendalam, dan observasi diatur dan diproses, lalu ditafsirkan berdasarkan konteks topik penelitian. Selain itu, verifikasi keabsahan data dilakukan dengan memeriksa sumber data dan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan terpercaya, serta menjadi dasar dan dokumentasi untuk memahami atau menginterpretasikan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan langkah terakhir dalam proses investigasi. Data yang diperoleh dan dianalisis kemudian dipublikasikan sebagai laporan temuan penelitian dalam bentuk skripsi.